

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UKM DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) KERAJINAN KERAMIK
CJDW KOTA MALANG.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

AKUNTANSI



Oleh:

SILVESTER PIRA SADA

2018110057

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Jika beban bahan baku cukup, siklus umur dapat dipercepat secara fundamental. Strategi ini menggunakan metodologi Financial Interest Amount (EOQ) untuk mengelola pasokan sumber daya alam. Dalam evaluasi ini, pasokan bahan alami di seluruh sektor periuk Malang akan diselidiki dengan menggunakan teknik EOQ. Pendekatan yang digunakan untuk penyelidikan ini adalah metodologi ekspresif kuantitatif. Analisis EOQ digunakan untuk menentukan jumlah pesanan moneter, jumlah stok yang harus disimpan, dan titik pemesanan kembali.

Temuan mengungkapkan bahwa 5.189 buah komponen penting yang tidak tertangani di Karya Seni Bakar Kota Malang pada tahun 2022, sepenuhnya dimaksudkan untuk mencegah gangguan pada penciptaan. Terdapat pengeluaran hierarki bersamaan sebesar Rp30.500.004 dan biaya pembuatan sebesar Rp198.000.000 karena kurangnya pasokan aset tipikal. Bagi organisasi untuk memelihara banyak komponen yang belum diproses, mencegah kenaikan biaya utilitas, dan mempertahankan biaya aset reguler, teknik EOQ sangat penting. Manajemen stok adalah perhitungan utama dari siklus kreatif. Karena perolehan bahan mentah sangat mahal, biaya pembuatan akan langsung meningkat. Pusat distribusi biasanya mengelola kapasitas bahan baku keramik, barang jadi sebagian, dan barang jadi. Seiring dengan bahan jadi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan komersial, daftar bahan yang belum selesai digunakan untuk memenuhi kebutuhan inovasi yang mendesak.

UKM (usaha kecil dan menengah) harus berkonsentrasi pada kelemahan pasar. Karena obat mentah dapat memasuki sistem bunga lebih lambat dari yang diperkirakan, transparansi tidak dapat dijamin. Kurangnya komponen mentah dapat mempersulit bahan untuk bekerja sama. Sumber daya alam mungkin telah meningkatkan biaya permintaan sebagai akibat dari penyebutan yang konstan. Dengan menggunakan teknik EOQ, UKM dapat secara efektif mengelola stok tetap reguler mereka, mengerjakan kreasi, dan membatasi pengeluaran fungsional dalam skenario khusus ini.

Kata Kunci: Persediaan Bahan Baku, UKM, Economic Order Quantity (EOQ)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi terpentin membutuhkan sumber daya alam karena sumber daya tersebut diubah dari bahan mentah menjadi barang jadi. Karena mengatur kebutuhan bahan baku merupakan pekerjaan besar bagi suatu organisasi dalam proses kreatif yang baik. Untuk memastikan keberhasilan pembuatan, bahan-bahan reguler yang diperlukan harus tersedia dalam jumlah yang cukup. Selain itu, volume penawaran tidak boleh terlalu kecil untuk menghambat pemikiran kreatif, juga tidak boleh terlalu besar untuk mendorong pembelian stok modal dan peralatan mengingat keberadaannya Yogika Ria Devita (2013).

Sebagian besar terdiri dari komunitas penyebaran asosiasi. Perusahaan bernama stockroom ini memastikan tidak ada kendala berarti selama interaksi kreatif, terutama yang disebabkan oleh kekurangan bahan baku. Prayonne Adi pada tahun 2015. Saat membeli barang khusus, penting untuk mempertimbangkan batas optimal. Stok yang ideal ini memerlukan perencanaan jumlah barang yang harus diperoleh pada saat barang tersebut dibeli agar siklus produksi tidak terganggu karena kekurangan sumber daya alam (Jacky Sumarauw, 2016).

Organisasi ini sedang mempertimbangkan pembelian komponen alami dalam jumlah besar untuk melanjutkan siklus perbaikan tanpa khawatir akan kurangnya perbaikan standar. Namun, jika perusahaan membeli bahan alami dalam jumlah besar, nilai hipotesis akan berkurang secara signifikan karena adanya pengumpulan dan penyimpanan bahan mentah. Namun jika suatu perusahaan membeli bahan baku terlalu sedikit maka hal ini akan mengurangi keuntungan karena perusahaan mengeluarkan biaya yang terbatas, khususnya biaya yang seharusnya dikeluarkan karena perusahaan membutuhkan bahan baku, dan peluang

besar untuk memperoleh keuntungan akan hilang. tidak mengatasi masalah pelanggan atau biaya melakukan pembelian online (Jessica Juventia dan Lucia P.S. Hartini, 2017).

Setiap perkumpulan diharuskan untuk memilih terlebih dahulu berapa banyak bahan alami yang diharapkan dapat menghasilkan suatu bagian dari hasil akhir yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu. Pola penciptaan tiba-tiba terhenti karena kekurangan sumber daya. Salah satu metode untuk memisahkan potongan yang tidak dimurnikan dengan harga yang wajar adalah pencarian ramping. Mengingat jumlah material yang dibutuhkan dengan biaya terendah, jumlah permintaan yang masuk akal biasanya akan menentukan jumlah permintaan yang sempurna (Suci Ramadhani, 2018).

Perusahaan-perusahaan besar, menengah, dan swasta yang berpartisipasi dalam dunia modern harus menyediakan komponen-komponen yang belum dipoles. Diasumsikan bahwa jumlah dan jenis persediaan bahan baku suatu asosiasi akan bervariasi. Hal ini wajar mengingat setiap koneksi memiliki keunggulan dan ukuran penciptaan yang unik. Asosiasi menempatkan nilai tinggi pada persediaan sumber daya alamnya untuk memastikan persediaannya cukup untuk menjamin kelancaran operasi siklus produksi. Stok bahan mentah tidak boleh terlalu sedikit atau banyak. Kurangnya pasokan standar dapat mengganggu komunikasi antara berbagai tahap aliran kreatif dan menghentikan siklus penjualan jika perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pelanggan. Terakhir, dampak menguntungkan terhadap kepercayaan pelanggan dan keunggulan hierarki organisasi. Hubungan ini akan berada dalam bahaya besar jika terdapat begitu banyak komponen yang tidak terpoles dengan baik. Besarnya bunga yang harus dibayar serta biaya tambahan untuk menyimpan dan melindungi bahan baku di lokasi distribusi meningkatkan risiko kerugian akibat kerusakan dan degradasi bahan, yang menurunkan manfaat hirarkis. Stockroom yang akan berfungsi sebagai penghubung penyimpanan dan pendistribusian barang di kemudian hari untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sri Fitriyah (2018), penyelidikan ini terkait dengan pengelompokan sumber daya yang menghasilkan barang yang ditangani menjadi barang setengah jadi untuk siklus penciptaan.

Inovasi dan manajemen inventaris terkait erat; biaya setiap inovasi meningkat seiring dengan biaya pengadaan bahan baku. Pusat pengangkutan, khususnya gudang bahan tanah liat untuk gudang bahan biasa, lokasi peruntukan untuk produk setengah jadi, dan komunitas penyebaran barang jadi. daftar prosedur standar yang diterapkan pada permasalahan dalam siklus kreatif dan produk jadi yang diterapkan pada permasalahan di pusat komersial. Upaya UKM harus diarahkan untuk tidak menunda penerbitan izin pasar. karena tidak ada komponen alami yang diperlukan tersedia. Konsumen membutuhkan waktu lebih lama untuk menginginkan sumber daya mentah dibandingkan sumber daya olahan. Kurangnya sumber daya alam menyebabkan siklus penciptaan tidak terpenuhi sehingga berujung pada kemitraan penciptaan. Meskipun bahan-bahan alami tidak dapat diakses, minat yang berlebihan terhadap bahan-bahan alami menyebabkan kenaikan harga yang diminta. Melimpahnya sumber daya alam meningkatkan pengendalian biaya dan membiayai distribusi modal; akibatnya, kekurangan modal diantisipasi untuk mengatasi kepentingan non-kreasi. Mirip dengan komponen normal, bahan kimia alami ini dapat dirusak oleh komponen biasa yang tidak diperlukan (An Ahmad, B Sholeh, 2019).

Menurut Schroeder (2000), analisis stok, sering dikenal sebagai stok, adalah penjumlahan harian informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produksi atau memenuhi permintaan pelanggan. Sesuai dengan Kusuma (2019), stok bahan mentah dikaitkan dengan barang yang sudah siap untuk dikonsumsi pada bulan berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah pemesanan bahan baku industri kerajinan keramik kota Malang yang harus dilakukan dalam satu waktu?

2. Berapa biaya penerapan pendekatan kuantitas pesanan ekonomis (EOQ) untuk membeli bahan baku?
3. Bagaimana pengelolaan bahan baku industri keramik di Malang?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui jumlah permintaan unrefined component yang dibuat dalam jangka waktu tertentu di industri clay Malang
2. Menghitung dengan metode EOQ biaya perolehan bahan baku pembuatan gerabah di Kota Malang.
3. Penanganan gundukan material unpoles artistik di industri gerabah kota Malang.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi UKM

- Dapat dijadikan bahan tambahan informasi untuk menilai keadaan UKM
- Penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran ketika mengambil keputusan mengenai dimana mendapatkan bahan kimia alami.
- Dapat memberikan informasi untuk meningkatkan administrasi stok bahan alami, yang mengarah pada perbaikan kondisi bagi UKM.

2. Bagi mahasiswa

- Studi ini dapat membantu dalam memahami dan menganalisis teori-teori yang dibahas di perkuliahan dan yang diajarkan di UKM.
- Sebagai pembuktian peneliti lain menggunakan metode Monetary Request Quantity.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti percaya bahwa ini akan melengkapi dan selanjutnya memanfaatkan pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riston 2009. *manajemen persediaan*. Jakarta.
- Anoraga, 2009. *Psikologi pekerja*. Jakarta
- Antonius Anny, Agnes Estephina Loho, Tommy Ferdy Lolowang, 2016. *analisis persediaan bahan baku*. Minahasa Utara.
- Anwar Sanusi, 2011. *metode penelitian bisnis*. Jakarta.
- Assauri, S. 2016. *Manajemen Operasi Produksi. PT. RajaGrafindo Persada*. Jakarta.
- Bulu, O. A. L., Suhendri, H., & Indah, S. (2021). Covid-19 dan akibatnya bagi Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(2), 179–185.
- Diana Khairani Sofyan, 2017. *Perencanaan dan pengendalian produksi*. Yogyakarta.
- Edyy Herjanto, 1999. *manajemen produksi*. Jakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. 2012. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Fahmi (2014) *menghitung savety stock*. Bandung.
- Handoko dalam Michel C. Tuerah, 2014. *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta.
- Heizer, dan Render. 2010 *Manajemen Operasi. Edisi kesembilan. Salemba Empat* : Jakarta.
- Heizer dan Render. 2011. *Manajemen Operasi*. Edisi 9 Buku : Jakarta.
- Ishak, Aulia 2010. *Manajemen Operasi. Yogyakarta: Graha Ilmu*
- Gorby Taroreh, Lotje Kawet, Jacky Sumarauw, 2016. *Analisis pengendalian bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan*. Bandung.
- Gorby *et al.* (2016) *menentukan jumlah persediaan bahan baku*
- Jessica Juventia, Lusiana P.S Hartanti, 2016. *Analisis persediaan bahan baku PT BS dengan metode EOQ*. Online 05 no 1
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh
- Kurnia & Suseno (2023) *menghitung persediaan bahan baku menggunakan EOQ*.
- Kusuma, 2009. *Manajemen produksi*. Yogyakarta.
- Olivia Elsa Andira (2016), *analisis persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ*. Jakarta.

Prayonne Adi,2015. *upaya pengendalian persediaan bahan baku*.

Schroeder, 2000. *Operation management*. Jakarta

Slamet .2007,*penganggaran perencanaan dan pengendalian usaha*.Semarang.

Sri Fitriyah,2018. *Analisis pengendalian persediaan bahanb baku kedelai*. Makasar.

Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh* [Universitas Brawijaya]. [http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1/DISERTASI - HENDRIK SUHENDRI - S3 AKUNTANSI - FEB UB.pdf](http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1/DISERTASI%20-%20HENDRIK%20SUHENDRI%20-%20S3%20AKUNTANSI%20-%20FEB%20UB.pdf)

Rangkuti, F. 2009. *Strategi promosi yang kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama:

Yogika Ria Devita, Kukuh Sulastyoko 2013. *Analisis Persediaan Bahan Baku Truk Menggunakan Metode EOQ*.

Zulian Yamit 2008.*kualitas pelayanan dan kepuasan*. Jakarta